

Abstrak

Kekerasan berbasis gender adalah setiap tindakan ancaman yang menimbulkan kerugian bagi seseorang karena gender mereka yang mencakup semua bentuk kekerasan seperti fisik, emosional, seksual dan psikologis. Tindakan kekerasan berbasis gender ini mengancam perempuan dan anak perempuan di Meksiko melalui tindakan femisida atau pembunuhan terhadap perempuan. UN Women sebagai organisasi yang memiliki visi mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan telah mencoba melakukan upaya dengan menerapkan peran dan fungsinya dalam menyelesaikan kasus femisida di Meksiko. UN Women bersama pemerintah Meksiko, swasta dan masyarakat sipil bekerja sama untuk mencapai kepentingan Meksiko melalui berbagai program inisiatif yang fokus pada pencegahan dan pemberantasan femisida. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep kekerasan berbasis gender untuk menganalisis bagaimana femisida termasuk dalam bentuk kekerasan berbasis gender, penyebab berkembangnya femisida di Meksiko dan penanganannya. Peneliti juga menggunakan konsep organisasi internasional untuk menganalisis peran dan fungsi UN Women di Meksiko meliputi peran instrumen, arena dan aktor independen serta fungsi agregasi dan akulturasi, norma, rekrutmen, sosialisasi, penerapan dan pembuatan kebijakan, informasi dan operasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analitis untuk menjelaskan fenomena tersebut. Penulis menemukan bahwa UN Women telah membantu Meksiko dalam menghadapi kasus femisida melalui program inisiatif spotlite meski demikian, kasus femisida di Meksiko masih mengalami penurunan dan peningkatan yang sulit dihindarkan adalah stereotip gender dan lemahnya institusional, pada bagian penyelenggaraan peradilan serta adanya kompleksitas pengukuran kekerasan terhadap perempuan dari sumber informasi resmi yang berbeda, ditambah dengan adanya krisis akibat Covid-19 yang mempengaruhi perempuan dan anak perempuan.

Kata kunci: Kekerasan Berbasis Gender, Femisida, Organisasi Internasional, UN Women.

Abstract

Gender-based violence is any act of threat that causes harm to a person because of their gender which includes all forms of violence such as physical, emotional, sexual, and psychological. This act of gender-based violence threatens women and girls in Mexico through femicide or the killing of women. UN Women as an organization that has a vision of achieving gender equality and empowering women has tried to make efforts by implementing its roles and functions in solving femicide cases in Mexico. UN Women together with the Mexican government, private sector and civil society work together to achieve Mexico's interests through various program initiatives that focus on preventing and eradicating femicides. In this study, the authors use the concept of gender-based violence to analyze how femicide is included in the form of gender-based violence, the causes of the development of femicide in Mexico and its handling. The author also uses the concept of international organizations to analyze the role and function of UN Women in Mexico including the role of instruments, arenas and independent actors as well as the functions of agglomeration and acculturation, norms, recruitment, socialization, implementation and policy making, information and operations. This study uses a qualitative descriptive-analytical method to explain this phenomenon. The author finds that UN Women has helped Mexico in dealing with femicide cases through a spotlight initiative program, however, femicide cases in Mexico are still experiencing a decline and an increase that is difficult to avoid due to gender stereotypes and institutional weaknesses, on the part of the administration of justice and the complexity of measuring violence against women from different official sources of information, coupled with the Covid-19 crisis affecting women and girls.

Keywords: Gender-Based Violence, Femicide, International Organizations, UN Women.